

## RINGKASAN SKRIPSI

WARDANIA “Pengaruh Abu Sekam Padi dan Pupuk Magnesium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga Pada Tanah Gambut” di bawah bimbingan Asnawati, S. Hut, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Agustina Listiawati, MP selaku pembimbing kedua. Kubis bunga merupakan tanaman sayuran jenis kol dengan bunga bewarna putih. Kendala tanah gambut sebagai media tumbuh adalah masalah keasaman tanah dan kurangnya unsur hara. Salah satu upaya untuk memperbaiki keasaman tanah gambut adalah penambahan abu sekam padi. Tanah gambut juga tergolong tanah yang kurang akan unsur hara sehingga perlu dilakukan penambahan pupuk anorganik seperti pupuk magnesium. Pupuk Magnesium berfungsi untuk mencegah kerontokan bunga dan bakal buah untuk meningkatkan hasil panen tanaman kubis bunga. Hubungan erat antara kenaikan pH dan pemupukan saling berkaitan karena semakin tinggi pH maka ketersediaan unsur hara semakin meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Praktikum Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 5 September – 7 November 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama yang terdiri dari Abu Sekam Padi yang terdiri dari 3 taraf dosis perlakuan diantaranya a1: 5 ton/ha, a2: 15 ton/ha, dan a3: 25 ton/ha dan faktor kedua adalah Pupuk Magnesium dengan 3 taraf dosis perlakuan diantaranya m1: 50 kg/ha, m2: 100 kg/ha, dan m3: 150 kg/ha. Dari kedua faktor tersebut didapat 9 kombinasi perlakuan, setiap perlakuan terdiri dari 4 tanaman sampel dan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 108 tanaman. Variabel Pengamatan yaitu jumlah daun (helai), volume akar ( $\text{cm}^3$ ), berat kering tanaman (g), berat segar bunga (g), dan diameter bunga (cm).

Berdasarkan analisis keragaman, menunjukkan bahwa interaksi antara abu sekam padi dan pupuk Magnesium menunjukkan pengaruh tidak nyata pada semua variabel pengamatan. Pemberian abu sekam padi berpengaruh nyata pada variabel berat segar bunga tanaman kubis bunga. Pemberian pupuk Magnesium berpengaruh

nyata terhadap variabel volume akar tanaman kubis bunga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian pupuk Magnesiun dosis 50 kg/ha setara dengan 1,2 g/polybag merupakan dosis yang efisien untuk menunjang pertumbuhan tanaman kubis bunga yaitu volume akar dan pemberian abu sekam padi 15 ton/ha setara dengan 360 g/polybag memberikan hasil yang baik pada hasil kubis bunga yaitu berat segar bunga.